

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya. Simpulan diambil berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh pada penelitian ini. Saran penelitian diuraikan dengan harapan peneliti selanjutnya mampu menindaklanjuti penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi *Islamic Social Report* (ISR) pada 8 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2018 sebanyak 32 sampel. Variabel bebas pada penelitian ini adalah profitabilitas, leverage dan ukuran dewan pengawas syariah. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Report* (ISR) dengan nilai probabilitas sebesar 0,398. Dapat diartikan bahwa tingginya tingkat profitabilitas pada bank umum syariah tidak mempengaruhi keputusan manajemen dalam mengungkapkan laporan tanggung jawab sosial berbasis syariah atau *Islamic Social Report* (ISR). Hal ini dikarenakan praktik dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) tidak perlu memperhatikan dan mempertimbangkan berdasarkan tingkat laba atau rugi suatu bank umum syariah karena *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan salah satu

wujud dari akuntabilitas bank umum syariah kepada Allah SWT dan masyarakat serta memenuhi kebutuhan *stakeholders* lain khususnya *stakeholders* muslim. Pengungkapan *Islamic Social Report* (ISR) merupakan suatu bentuk *going concern* perusahaan karena penerimaan yang baik dari masyarakat ataupun *stakeholders* dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan pengungkapan *Islamic Social Report* (ISR) dengan nilai probabilitas sebesar 0,010. Dapat diartikan bahwa tingginya tingkat leverage pada bank umum syariah mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Report* (ISR). Hal ini dikarenakan bank umum syariah dengan leverage tinggi memiliki tekanan yang lebih besar, bank umum syariah berupaya untuk melonggarkan tekanan ini dengan cara melakukan banyak pengungkapan salah satunya adalah pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan tujuan memberikan keyakinan bahwa perusahaan tidak melanggar *covenants* yang ada.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh signifikan pengungkapan *Islamic Social Report* (ISR) dengan nilai probabilitas sebesar 0,316. Dapat diartikan bahwa ukuran dewan pengawas syariah pada bank umum syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Report* (ISR). Hal ini dikarenakan mekanisme kerja dewan pengawas syariah hanya terbatas pada kesesuaian produk atau akad yang berlandaskan pada prinsip syariah, tidak terlibat

secara langsung berkaitan dengan keputusan manajemen dalam melakukan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

4. Profitabilitas, leverage dan dewan pengawas syariah memiliki pengaruh secara simultan terhadap dengan nilai probabilitas sebesar 0,029. Dapat diartikan bahwa pada penelitian ini seluruh variabel independen berhasil membuktikan pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disadari masih terdapat banyak keterbatasan. Sehingga diberikan beberapa saran untuk pengembangan penelitian berikutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas sampel penelitian dengan cara menggunakan seluruh jenis Bank Syariah di Indonesia seperti Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia dan dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian agar lebih terlihat konsistensi dari variabel yang digunakan atau dapat juga dengan menggunakan jenis perusahaan sektor yang berbeda agar dapat mengetahui biaya utang pada perusahaan tersebut.
3. Perbankan syari'ah harus menerapkan *Islamic Social Report* sebagai wujud akuntabilitas secara spiritual bagi masyarakat khususnya *stakeholder* Muslim. Sebagai emiten syariah, setiap perbankan harus mengedepankan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini adalah tanggung jawab sosial.